

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1 IPR, LDR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia selama periode triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2014. Besarnya pengaruh variabel IPR, LDR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA secara bersama-sama terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia sebesar 55.1 persen, sedangkan sisanya sebesar 44.9 persen dipengaruhi oleh variabel variabel lain diluar model. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa rasio IPR, LDR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia dapat diterima.
- 2 IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap komposisi modal inti dan berkontribusi sebesar 0.0225 persen terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia tiwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikain hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh

positif yang signifikan terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.

- 3 LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap komposisi modal inti dan berkontribusi sebesar 0.0000 persen terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.
- 4 LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap komposisi modal inti dan berkontribusi sebesar 0.8836 persen terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.
- 5 APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap komposisi modal inti dan berkontribusi sebesar 1.1881 persen terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.

- 6 NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap komposisi modal inti dan berkontribusi sebesar 4.7961 persen terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia tiwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah diterima.
- 7 IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap komposisi modal inti dan berkontribusi sebesar 0.1600 persen terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia tiwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.
- 8 PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap komposisi modal inti dan berkontribusi sebesar 7.3984 persen terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia tiwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah diterima.
- 9 BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap komposisi modal inti dan berkontribusi sebesar 0.7744 persen

terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.

- 10 FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap komposisi modal inti dan berkontribusi sebesar 1.8769 persen terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.
- 11 ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap komposisi modal inti dan berkontribusi sebesar 0.3136 persen terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap komposisi modal inti pada Bank *Go Public* di Indonesia adalah ditolak.
- 12 Diantara kesepuluh variabel bebas IPR, LDR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap komposisi modal inti adalah PDN yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap komposisi modal inti yaitu sebesar 7.3984 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada sepuluh variabel yang meliputi rasio likuiditas (IPR, LDR, LAR), rasio kualitas aktiva (APB, NPL), rasio sensitivitas (IRR, PDN), rasio efisiensi (BOPO, FBIR), rasio profitabilitas (ROA).
- b. Objek penelitian ini hanya terbatas pada Bank *Go Public* di Indonesia.
- c. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 4,5 tahun, yaitu mulai triwulan I 2010 sampai triwulan II 2014

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi pihak Bank *Go Public* di Indonesia
 - a) Kebijakan yang terkait dengan komposisi modal inti, berdasarkan hasil penelitian ini nilai komposisi modal inti pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk merupakan bank yang menerapkan prinsip kehati-hatian akan kegiatannya dibandingkan dengan ketiga sampel penelitian yaitu sebesar 638.30 persen. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sebaiknya mempertahankannya agar dapat mengatasi resiko.

- b) Kebijakan yang terkait dengan PDN, berdasarkan hasil penelitian ini nilai PDN pada PT Bank Central Asia, Tbk menjadi yang paling tinggi dibandingkan dengan ketiga sampel penelitian yaitu sebesar -6.28 persen. Kinerja PT Bank Central Asia, Tbk dalam mengelola Posisi Devisa Netto sangat bagus karena PT Bank Central Asia, Tbk mengalami risiko nilai tukar yang lebih rendah, sehingga perlu ditingkatkan dan dipertahankan agar meningkatkan keuntungan yang diperoleh.
 - c) Kebijakan yang terkait dengan NPL, berdasarkan hasil penelitian ini nilai NPL pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk menjadi yang paling tinggi dibandingkan dengan ketiga sampel penelitian yaitu sebesar 3.49 persen. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sebaiknya melakukan perbaikan dalam pengelolaan *Non Performing Loan*, sehingga, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dapat mengurangi risiko kredit yang tinggi agar meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis, sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah misalnya seperti Likuiditas (*Quick Ratio*), Kualitas Akiva Produktif (PPAP), dan Profitabilitas (ROE dan NIM).
 - b. Mengenai periode penelitian agar dibuat lebih panjang missal lima tahun dan mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel terikat.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Muklas Saputro. 2012. *“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Pemerintah Daerah Jawa”*. Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. *Publikasi Laporan Keuangan*, (www.bi.go.id)
- Dahlan Siamat. 2010. *“Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan”*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Imam Ghozali. 2009. *“Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indri Rosalian Putri Damara. 2013. *“Pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, NIM, ROA, dan ROE Terhadap CAR Pada Bank Pemerintah”*. Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Juliansyah Noor. 2011. *“Metodologi Penelitian”*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Kasmir. 2012. *“Manajemen Perbankan”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *“Manajemen Perbankan”*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhammad Lutfhi Ansari. 2013. *“Pengaruh Rasio LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, ROA, dan NIM Terhadap CAR Pada Bank-Bank Go Public”*. Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Novita Amiriani. 2011. *“Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, ROA, NIM, BOPO dan FBIR Terhadap CAR Pada Bank Pembangunan Daerah”*. Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tentang *Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum*.
- Rosady Ruslan. 2010. *“Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004 Tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
No. 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011.
Tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.

Syofian Siregar. 2010. "*Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Taswan 2010. "*Manajemen Perbankan*". Yogyakarta UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998. Tentang *Perbankan*.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal. 2012. "*Commercial Bank Management*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.